

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah 10 hari perawatan, maka disimpulkan masalah keperawatan

pada Tn. F adalah

- a. Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan trauma kepala, dimana masalah gangguan perfungsi jaringan serebral : masalah teratasi, karena pasien sudah dalam keadaan komposmentis dengan GCS 15
- b. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen cedera fisik, dimana masalah teratasi pada nyeri kepala, dan masalah teratasi sebagian pada tangan post orif, pasien kadang sesekali masih merasakan nyeri.
- c. Resiko Infeksi, dimana masalah teratasi dilihat dari luka tampak baik, tidak ada pus dan drain sudah di aff.
- d. Ansietas berhubungan dengan kurang pengetahuan, dimana masalah teratasi sebagian.
- e. Gangguan Mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan muskuloskeletal masalah teratasi sebagian karena persendian pasien tidak kaku dan mulai bisa digerakkan.

2. *Evidence Based Nursing*

Penerapan EBN yang dilakukan dengan pemberian terapi *guided imagery* pada pasien cedera kepala ringan dan fraktur dilakukan tanggal 15-24 agustus 2018 dan menunjukkan hasil bahwa nyeri yang dirasakan

pasien berkurang. Pada hari rawatan, intensitas yang dirasakan pasien berkurang menjadi skala ringan. Pemberian terapi ini memberikan efek tenang dan penurunan nyeri pada cedera kepala. Dan pasien dianjurkan untuk menerapkan terapi jika pasien mengalami nyeri, baik dirumah sakit maupun setelah pulang dari rumah sakit.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penulisan Asuhan keperawatan dengan penerapan EBN untuk pasien cedera kepala ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan manajemen pelayanan rumah sakit dan sebagai bahan diskusi antar perawat supaya ilmu keperawatan dapat semakin berkembang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk pemberian asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menerapkan pelaksanaan EBN pada pasien dengan penyakit lainnya yang juga mengalami nyeri kepala.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala ringan. Penulisan ini diharapkan juga dapat menjadi pertimbangan rumah sakit khususnya perawat untuk



menerapkan latihan *guided imagery* untuk mengurangi nyeri kepala akut pada pasien cedera kepala.

